

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERTUMBUHAN EKONOMI DI SUMATERA BARAT TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang***



OLEH:

**NIVA YELFINA
17053059**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

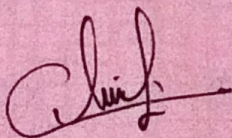
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS FAKOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN
EKONOMI DI SUMATERA BARAT TAHUN 2015-2019**

Nama	: Niva Yelfina
NIM/TM	: 17053059/2017
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
Keahlian	: Ekonomi Koperasi
Fakultas	: Ekonomi
Universitas	: Universitas Negeri Padang

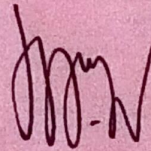
Padang, Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Dr. Marwan, S.Pd, M.Si
NIP. 19750309 200003 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan LULUS Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI SUMATERA BARAT TAHUN 2015-2019

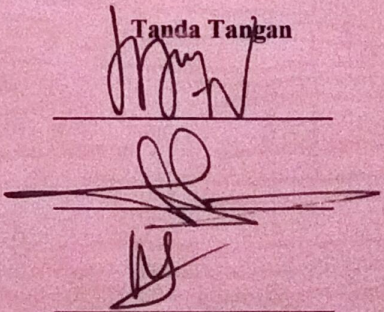
Nama : Niva Yelfina
NIM/TM : 17053059/2017
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama
1.	Ketua	Dr. Marwan, S.Pd, M.Si
2.	Anggota	Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si
3.	Anggota	Rani Sofya, S.Pd, M. Pd

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Niva Yelfina
Nim/ Tahun Masuk : 17053059/ 2017
Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Panjang/10 April 2000
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
No Handphone : 0823 8689 5412
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat Tahun 2015-2019

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2021
Yang menyatakan



Niva Yelfina

ABSTRAK

Niva Yelfina, 2017/17053059 : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat Tahun 2015-2019.

Pembimbing : Dr. Marwan, S.Pd, M.Si

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat tahun 2015-2019 dengan model terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Penelitian ini menggunakan data panel selama periode 2015-2019, dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi kepustakaan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Penduduk (X1), Indeks Pembangunan Manusia (X2), dan Kemiskinan (X3) sedangkan variabel terikatnya adalah Pertumbuhan Ekonomi (Y). Metode penelitian yang digunakan adalah *Ordinary Least Square* (OLS) yang menggunakan asumsi klasik, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji hipotesis menggunakan uji f dan uji t dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil estimasi menunjukkan bahwa, Pertumbuhan Penduduk memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat, Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat, dan Kemiskinan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat. Sedangkan secara simultan Pertumbuhan Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, dan Kemiskinan memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan

Kata Pengantar

Alhamdulillahirabbil'alamin Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena rahmat nikmat serta karunia-Nya penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat Tahun 2015-2019”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Selama penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat banyak dorongan dan masukan dari berbagai pihak yang secara akademis membantu kelancaran peneliti dalam menyempurnakan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Marwan, S.Pd, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan arahan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan arahan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen, Teknisi dan Staf Administrasi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Kedua Orangtua tercinta Ayahanda M. Nasir dan Ibunda Almh. Nurbaiti yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materil serta senantiasa selalu mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh keluarga besar, abang Hamid Suryadi dan Andi Jefrizal, kakak Melda Triana dan Resti Daryani, Ipar Yeni Helvi, Afrina Letti, Ade afrison, serta keponakan tersayang Temmy, Zhynda, Della, Tsabita, Aqilla, Humaira, Tsaqib, Dani dan Rayyan yang telah memberikan semangat serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan penulis Rifdani, Vennyka Tri Novesi, Reza Nur Wahid, Siti Amanah, Annisa Rahma Ilahi, Nila Fadilah dan Fatimah Sepni yang selalu ada dalam suka maupun duka saat penulis menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman seperjuangan program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. *Last but not least, i wanna thank me, i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting. Thanks a lot!*

Penulis berharap semoga kebaikan yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Agustus 2021

Penulis

Daftar Isi

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	15
A. Kajian Teori	15
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	15
2. Pertumbuhan Penduduk	22
3. Indeks Pembangunan Manusia.....	25
4. Kemiskinan	29
B. Penelitian Yang Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual.....	34
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Jenis Data dan Sumber Data	38
D. Variabel Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Defisini Operasional	40
G. Teknik Analisis Data.....	41

1. Analisis Deskriptif	41
2. Analisis Induktif.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	51
B. Gambaran Umum Variabel Penelitian	52
a. Gambaran Umum Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat	52
b. Gambaran Umum Pertumbuhan Penduduk di Sumatera Barat	54
c. Gambaran Umum Indeks Pembangunan Manusia di Sumatera Barat	55
d. Gambaran Umum Kemiskinan di Sumatera Barat.....	57
C. Analisis Induktif.....	59
1. Pemilihan Model Regresi.....	59
2. Uji Prasyarat Analisis	60
3. Hasil Estimasi Model Regresi Panel.....	63
4. Pengujian Hipotesis	65
D. Pembahasan.....	70
1. Pertumbuhan Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat tahun 2015-2019.....	70
2. Pertumbuhan Penduduk(X1) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat tahun 2015-2019	71
3. Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat tahun 2015-2019.....	73
4. Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat tahun 2015-2019	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	83

Daftar Tabel

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 PDRB Kabupaten/Kota di Sumatera Barat tahun 2015-2019.....	52
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota.....	54
Tabel 4.3 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sumatera Barat tahun 2015-2019	56
Tabel 4.4 Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Sumatera Barat tahun 2015-2019	57
Tabel 4.5 Uji Chow	59
Tabel 4.6 Uji Hausman	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4.8 Hasil Breusch Godfrey	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
Tabel 4.10 Hasil Regresi Panel dengan Fixed Effect Model	64
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi.....	66
Tabel 4.13 Uji Simultan (uji f).....	67
Tabel 4.12 Uji Parsial (uji t).....	68

Daftar Gambar

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB Sumatera Barat Tahun 2015-2019 Dalam Persen	2
Gambar 1. 2 Proyeksi Jumlah Penduduk Sumatera Barat Tahun 2015-2019.....	5
Gambar 1.3 Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Barat Tahun 2015-2019	7
Gambar 1.4 Jumlah Penduduk Miskin Sumatera Barat Tahun 2015-2019.....	10
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat	36

BAB I

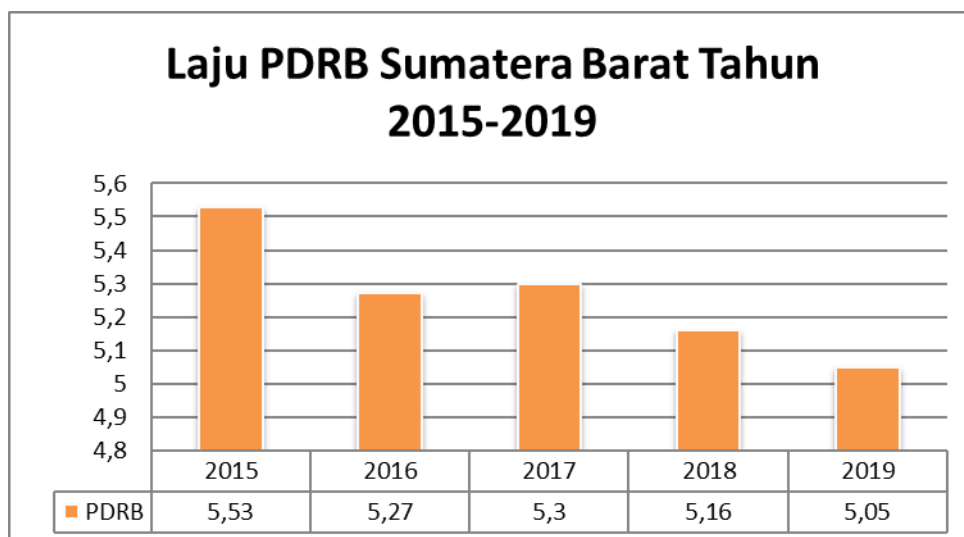
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output dalam kurun waktu tertentu sebagai indikator penting dalam mengukur tingkat kesuksesan pembangunan ekonomi suatu negara (Todaro, 2006). Menurut Kuznet (dalam Jhingan, 2012:57) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan jangka panjang kemampuan sebuah negara dalam menyediakan berbagai jenis barang ekonomi untuk penduduknya. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur dan melihat laju atau tidaknya pertumbuhan ekonomi suatu daerah, PDRB juga memberikan gambaran bagaimana keadaan pertumbuhan ekonomi daerah dan bagaimana kemampuan daerah dalam mengelola sumber daya yang ada (Rahman & Chamelia, 2015). Masalah pertumbuhan ekonomi dikenal sebagai masalah jangka panjang dalam makro ekonomi. Dari waktu ke waktu kemampuan suatu negara dalam menyediakan barang dan jasa selalu meningkat, hal ini dikarenakan faktor produksi yang selalu mengalami penambahan dalam kuantitas dan kualitasnya. Investasi akan menambah jumlah barang modal, teknologi yang digunakan menjadi berkembang, tenaga kerja bertambah akibat dari pertumbuhan penduduk

serta pengalaman kerja dan pendidikan akan menambah keterampilan mereka (Astuti, Hidayat, & Darwin, 2017).

Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan sangat diharapkan oleh suatu wilayah dikarenakan dapat meminimalisir masalah dalam perekonomian diantaranya masalah kemiskinan, masalah pengangguran, masalah buta huruf serta sebagai upaya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan memberikan perhatian dibidang kesehatan dan pendidikan (Asnidar, 2018). Sumatera Barat adalah satu dari banyak Provinsi di Pulau Sumatera yang memiliki banyak objek wisata yang sudah mulai berkembang serta keadaan perekonomian yang sudah mulai meningkat. Tetapi, masalah pertumbuhan ekonomi tetap saja menjadi masalah utama yang menyebabkan keadaan perekonomian Sumatera Barat secara keseluruhan masih mengalami masalah (Afdal & Triani, 2019). Laju pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat terlihat pada gambar 1.1 berikut ini



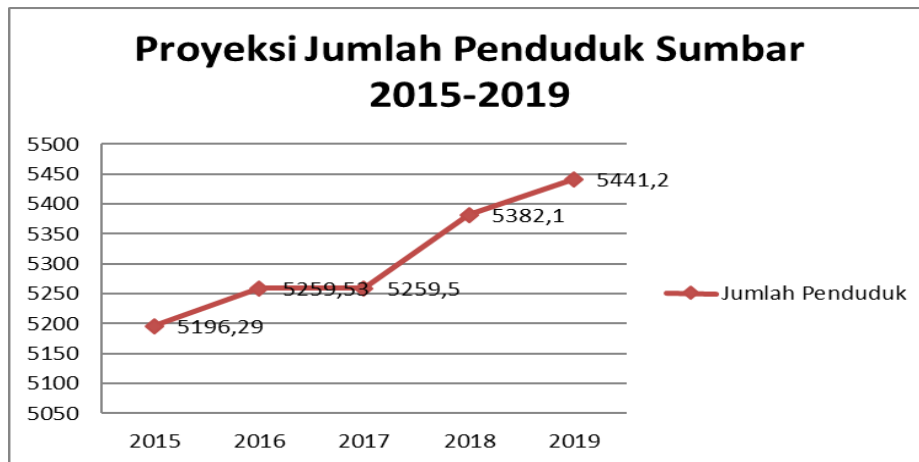
Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB Sumatera Barat Tahun 2015-2019 Dalam Persen

Terlihat pada gambar 1.1 laju PDRB Provinsi Sumatera Barat tahun 2015 sampai dengan 2019 berfluktuasi dan cenderung turun setiap tahunnya. Tahun 2015 PDRB Sumatera Barat sebesar 5,53 persen. Tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 5,27 persen. Tahun 2017 terdapat sedikit kenaikan menjadi 5,30 persen. Tahun 2018 kembali mengalami penurunan menjadi 5,16 persen dan turun kembali di tahun 2019 menjadi 5,05 persen yang mana angka ini menunjukkan belum tercapainya pertumbuhan ekonomi yang baik di Sumatera Barat. Hal ini menandakan bahwa belum tercapainya kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat yang merata dan optimal.

Penurunan terbesar pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat adalah tahun 2016 sebesar 5,27 persen mengalami penurunan dari tahun 2015 sebesar 5,53 persen ini disebabkan akibat dari kondisi ekonomi nasional dan dunia. Selain itu penurunan ini juga disebabkan karena lemahnya harga komoditas terutama pada komoditas pertanian sehingga menyebabkan pendapatan rumah tangga pertanian dalam hal ini perkebunan menjadi turun dan penurunan ini tentu mengakibatkan turunnya konsumsi rumah tangga (BPS Provinsi Sumatera Barat, 2020). Begitupun penurunan yang terjadi di tahun 2019 menjadi 5,05 persen hal ini disebabkan karena sepanjang tahun 2019 banyak terjadinya bencana alam seperti banjir serta tanah longsor di Sumatera Barat yang

menyebabkan banyaknya kerusakan pada fasilitas umum yang menyebabkan lumpuhnya perekonomian masyarakat.

Pertumbuhan penduduk diduga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Semakin banyak jumlah penduduk suatu daerah, akan menyebabkan semakin banyak jumlah tenaga kerja produktif. Dengan demikian barang dan jasa yang dihasilkan juga bertambah banyak jumlahnya. Oleh karena itu semakin banyak jumlah penduduk akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara umum. Penambahan jumlah penduduk suatu daerah dapat menguntungkan dan merugikan daerah tersebut. Jika pemerintah daerah belum mampu mengelola serta memanfaatkan penambahan penduduk yang ada dengan baik maka akan menyebabkan masalah ekonomi diantaranya kemiskinan dan juga pengangguran hal ini tentu akan menyebabkan turunnya kesejahteraan. Sebaliknya jika pemerintah daerah bisa mengelola serta memanfaatkan penambahan jumlah penduduk dengan baik maka akan terjadinya pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Salah satu dampak positif penambahan jumlah penduduk ialah tersedianya sumber daya manusia bagi daerah yang bersangkutan (Nurmasari, 2020).



Gambar 1. 2 Proyeksi Jumlah Penduduk Sumatera Barat Tahun 2015-2019

Berdasarkan gambar 1.2 terlihat bahwa jumlah penduduk Sumatera

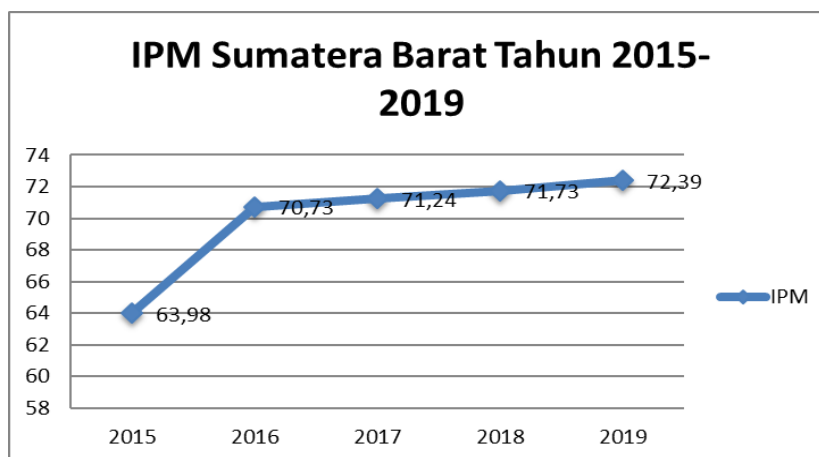
Barat mengalami kenaikan setiap tahunnya. Tahun 2015 jumlah penduduk Sumatera Barat sebanyak 5.196,29 ribu jiwa. Pada tahun 2016 jumlah penduduk Sumatera Barat naik menjadi 5.259,53 ribu jiwa. Pada tahun 2017 jumlah penduduk Sumatera Barat mengalami penurunan menjadi 5.259,50 ribu jiwa. Pada tahun 2018 jumlah penduduk Sumatera Barat kembali naik menjadi 5.382,10 ribu jiwa dan kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2019 dimana jumlah penduduk Sumatera Barat menjadi 5.441,20 ribu jiwa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk Sumatera Barat mengalami kenaikan setiap tahunnya sedangkan laju pertumbuhan ekonomi terus mengalami penurunan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Windy Ayu Astuti, dkk (2017) dengan hasil penelitian bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dimana setiap penurunan atau peningkatan jumlah penduduk akan mempengaruhi besarnya pertumbuhan ekonomi. Jika semakin tinggi pertumbuhan penduduk, maka pertumbuhan ekonomi akan semakin rendah. Hal ini dikarenakan semakin

bertambahnya jumlah penduduk akan mengakibatkan semakin banyaknya pengeluaran konsumsi dan akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Indra Rukmana (2012) dengan hasil penelitian bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Selain pertumbuhan penduduk, investasi juga berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Investasi dapat berupa investasi modal fisik maupun investasi modal manusia. Investasi fisik (*physical investment*) yakni semua pengeluaran yang dapat menciptakan modal baru ataupun dapat meningkatkan stok barang modal. Sedangkan untuk investasi modal manusia (*human capital investment*) dapat berupa nilai-nilai pembelajaran dan pengalaman yang ada dalam diri tenaga kerja seperti peningkatan produktivitas dan pendapatan. Beberapa bentuk dari investasi sumber daya manusia adalah dapat berupa pendidikan, kesehatan ataupun migrasi (Schultz, 1961). Peranan investasi fisik dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi sangat di perlukan, sedangkan pendidikan dan kesehatan merupakan merupakan faktor penting dalam pembangunan manusia dan merupakan indikator dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM), pendidikan dan kesehatan akan berdampak pada kualitas modal manusia (Sjafii, 2005).

Pertumbuhan ekonomi menjadi prioritas utama suatu negara untuk mensejahterakan penduduknya. Kesejahteraan penduduk baik fisik maupun non fisik dapat diukur dengan melihat indeks pembangunan

manusia. Kesejahteraan penduduk secara fisik dapat dilihat dari angka harapan hidup sedangkan secara non fisik dapat dilihat dari harapan lama sekolah, angka melek huruf serta kemampuan ekonomi masyarakat. Indeks pembangunan manusia memiliki peranan yang besar dalam pembangunan ekonomi karena pembangunan manusia yang baik akan menambah faktor produksi (Asnidar, 2018). Peningkatan pendidikan dan kesehatan merupakan indikator dalam peningkatan kualitas modal manusia (*human capital*). *United Nations Development Program* (UNDP) memperkenalkan konsep dari pengukuran mutu *human capital* yang dikenal dengan *Human Development Indeks* atau biasa disebut Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Nurmainah, 2013). Indikator untuk menyusun *Human Development Index* ini diantaranya adalah angka harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah dan tingkat pendapatan riil per kapita berdasarkan daya beli.



Gambar 1.3 Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Barat Tahun 2015-2019

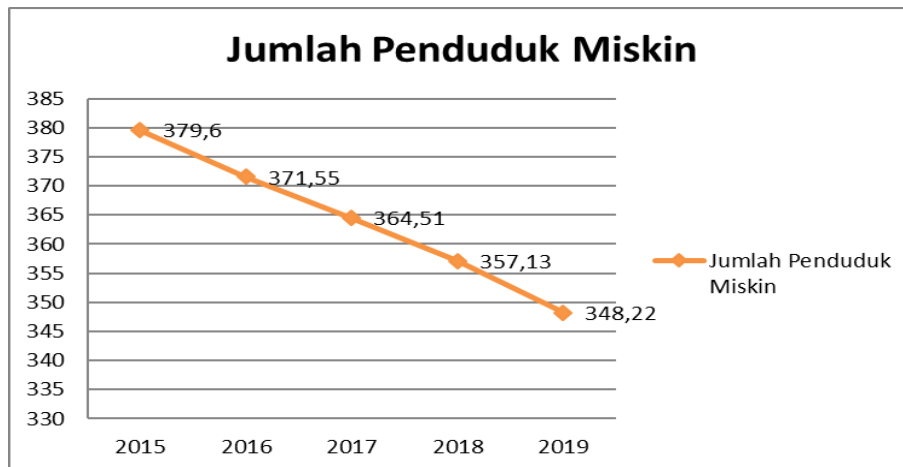
Berdasarkan gambar 1.3 bahwa IPM Sumatera Barat mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2015 Indeks Pembangunan Manusia

Sumatera Barat berada diangka 63,98 persen. Di tahun 2016 IPM Sumatera Barat kembali naik diangka 70,73 persen. Tahun 2017 IPM Sumatera barat kembali mengalami kenaikan diangka 71,24 persen. Pada tahun 2018 IPM kembali naik menjadi 71,73 persen dan di tahun 2019 mengalami kenaikan kembali menjadi 72,39 persen. Hal ini berarti angka harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah serta pengeluaran masyarakat di provinsi sumatera barat sudah tergolong baik. Tetapi permasalahannya adalah peningkatan indeks pembangunan manusia tidak diikuti oleh kenaikan laju pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat seharusnya ketika indeks pembangunan manusia meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Ranis (2004) menyatakan bahwa pembangunan manusia merupakan dampak dari pengembangan modal manusia. Sedangkan perbaikan modal manusia tidak terlepas dari perbaikan kinerja ekonomi. Dengan kata lain antara kinerja ekonomi dan dampaknya terhadap pembangunan manusia maupun sebaliknya merupakan kaitan yang cukup kuat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Asnidar (2018) dengan hasil penelitian bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi diduga juga dipengaruhi oleh kemiskinan. Kemiskinan dan pertumbuhan merupakan indikator penting yang digunakan untuk melihat keberhasilan pembangunan daerah, setiap daerah berupaya dalam mencapai pertumbuhan ekonomi maksimum agar dapat

menurunkan angka kemiskinan serta kemiskinan merupakan persoalan utama pembangunan yang dihadapi baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Kemiskinan memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Tinggi rendahnya tingkat kemiskinan akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Kemiskinan serta pertumbuhan ekonomi adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan, dimana pertumbuhan ekonomi berdampak pada pengentasan kemiskinan namun tidak secara keseluruhan (Škare & Družeta, 2016).

Kemiskinan merupakan keadaan dimana adanya ketidakmampuan dalam pemenuhan hak dasar, seperti makan, minum, tempat berlindung, pendidikan serta kesehatan. Banyak dampak negatif yang ditimbulkan kemiskinan selain masalah sosial, kemiskinan juga dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi suatu negara. Kemiskinan yang tinggi akan menyebabkan biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan pembangunan ekonomi menjadi lebih besar yang secara tidak langsung dapat menghambat pembangunan ekonomi. Berikut data jumlah penduduk miskin Sumatera Barat.



Gambar 1.4 Jumlah Penduduk Miskin Sumatera Barat Tahun 2015-2019

Berdasarkan gambar 1.4 jumlah penduduk miskin mengalami pengurangan setiap tahun di Provinsi Sumatera Barat. Di tahun 2015 jumlah penduduk miskin Sumatera Barat sebanyak 379,6 ribu jiwa. Di tahun 2016 kembali menurun menjadi 371,55 ribu jiwa. Pada tahun 2017 jumlah penduduk miskin Sumatera Barat berada diangka 364,51 ribu jiwa. Kembali turun di tahun 2018 mencapai angka 357,13 ribu jiwa. Dan untuk tahun 2019 jumlah penduduk miskin Sumatera Barat berada diangka 348,22 ribu jiwa yang mana lebih rendah dari tahun 2018. Sedangkan Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dengan jumlah penduduk miskin terbanyak adalah Kota Padang di tahun 2015 mencapai 44,43 ribu jiwa serta jumlah penduduk miskin terendah adalah Kota Sawahlunto sebanyak 1,34 ribu jiwa.

Meskipun secara keseluruhan jumlah penduduk miskin Sumatera Barat mengalami penurunan setiap tahunnya, tetapi ketimpangan kesejahteraan antara desa dan kota terbilang cukup besar dikarenakan besarnya jumlah penduduk miskin dipedesaan daripada jumlah penduduk

miskin kota. Hal ini dapat ditanggulangi dengan pemanfaatan dana desa yang optimal untuk dapat menyerap tenaga kerja sehingga akan berkurangnya tingkat kemiskinan di pedesaan (DJPb, 2019). Tinggi rendahnya tingkat kemiskinan menggambarkan kesejahteraan masyarakat serta mewujudkan masyarakat yang sejahtera merupakan salah satu dari tujuan pembangunan.

Penurunan jumlah penduduk miskin ini menandakan bahwa keadaan perekonomian masyarakat Sumatera Barat sudah mulai membaik. Tetapi yang menjadi masalah adalah penurunan jumlah penduduk miskin di Sumatera Barat tidak diikuti oleh kenaikan laju pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat. Seharusnya ketika terjadi penurunan kemiskinan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah yang bersangkutan. Penelitian yang dilakukan oleh Afyana Afdal (2018) dengan hasil penelitian bahwa kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi mengidentifikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh kemiskinan dengan asumsi *ceteris paribus*.

Pertumbuhan penduduk, indeks pembangunan manusia dan kemiskinan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Dimana dengan bertambahnya jumlah penduduk akan menyebabkan penambahan jumlah angkatan kerja, kebutuhan dan konsumsi masyarakat juga meningkat, serta akan meningkatkan lapangan pekerjaan sehingga menaikkan kualitas sumber daya manusia. Apabila sumber daya manusia suatu daerah bagus maka tingkat pendidikan dan kesehatan masyarakat juga membaik tentu

hal ini menyebabkan rendahnya kemiskinan, sehingga produktivitas masyarakat meningkat yang berdampak pada naiknya pertumbuhan ekonomi daerah yang bersangkutan.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan judul **“Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat Tahun 2015-2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka beberapa hal menjadi permasalahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Laju pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat cenderung mengalami penurunan setiap tahun dari tahun 2015 - 2019
2. Jumlah penduduk Sumatera Barat mengalami kenaikan setiap tahun dari 2015-2019
3. Indeks pembangunan manusia Sumatera Barat naik setiap tahun dari tahun 2015-2019
4. Kota Padang memiliki jumlah penduduk miskin terbanyak Kabupaten/Kota di Sumatera Barat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, agar penelitian dapat terarah pada permasalahan yang akan diteliti maka dari banyaknya faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ini, penulis

mengambil tiga faktor yang diduga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat yaitu pertumbuhan penduduk dilihat dari jumlah penduduk setiap Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, indeks pembangunan manusia dilihat dari persentase IPM Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dan kemiskinan dilihat dari jumlah penduduk miskin Kabupaten/Kota di Sumatera Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Sejauhmana pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat?
2. Sejauhmana pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat?
3. Sejauhmana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat?
4. Sejauhmana pengaruh Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat
2. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat
3. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat
4. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Padang
2. Sebagai salah satu alternatif pengembangan ilmu pengetahuan yang didapat selama kuliah pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang
3. Sebagai pedoman bagi pemerintah Sumatera Barat dalam pengambilan kebijakan
4. Sebagai referensi untuk penelitian berikutnya dalam mengkaji bidang penelitian yang sama dengan pendekatan yang berbeda